

STRATEGI DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO KABUPATEN BOJONEGORO DALAM PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH

Musta'ana

Program Studi Administrasi Publik, FISIP, Universitas Bojonegoro

Jl. Lettu Suyitno No 2 Bojonegoro

Email: anarochim@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to describe the MSME empowerment strategy based on the Strategic Plan of the Bojonegoro Regency Office of Cooperatives and Micro Enterprises in 2018-2023 using the SWOT analysis technique method by Freddy Rangkuti. The informants in this study were the Head of the Micro Business Development Division, the Micro Business Development and Facilitation Section, and the UMKM Actors in Bojonegoro Regency. The research focuses on the Field of Micro Business Development, then the strategy will be analyzed in the form of supporting and inhibiting factors from internal and external which will then be identified in the form of strengths, weaknesses, opportunities and threats. The strategies resulting from the SWOT analysis are: (a) Maximizing support from the budget, (b) maximizing support from local sub-districts/kelurahan/villages, (c) increasing coordination and cooperation with parties involved in empowering MSMEs, (d) increasing trust SMEs in marketing products in galleries, (e) improving the internal conditions of the Micro Business Development Sector in order to optimize program implementation, (f) establishing partners with financial institutions with low interest and easy procedures, (g) optimizing all resource support, (h) increasing the ability of MSME actors in entrepreneurship, (i) increasing knowledge of MSME actors about financial bookkeeping, (j) increasing HR in the Micro Business Development Sector, (k) increasing HR owned by MSME actors.

Keywords: Strategy, Empowerment, SWOT Analysis

Abstrak

Tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan strategi pemberdayaan UMKM berdasarkan Rencana Strategis Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Bojonegoro Tahun 2018-2023 dengan menggunakan metode teknik analisis SWOT oleh Freddy Rangkuti. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Bidang Bina Usaha Mikro, Seksi Pembinaan dan Fasilitasi Usaha Mikro, dan Pelaku UMKM di Kabupaten Bojonegoro. Adapun penelitian berfokus pada Bidang Bina Usaha Mikro, kemudian strategi akan dianalisa berupa faktor pendukung dan penghambat dari internal maupun eksternal yang kemudian akan diidentifikasi berupa kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Strategi yang dihasilkan dari analisis SWOT yaitu : (a) Memaksimalkan dukungan dari anggaran dana, (b) memaksimalkan dukungan dari Kecamatan/ Kelurahan/ Desa setempat, (c) meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan pihak yang terlibat dalam pemberdayaan UMKM, (d) meningkatkan kepercayaan pelaku UMKM dalam pemasaran produk di galeri, (e) memperbaiki kondisi internal Bidang Bina Usaha Mikro guna untuk mengoptimalkan pelaksanaan program, (f) menjalin mitra dengan lembaga keuangan dengan bunga kecil dan prosedur yang mudah, (g) mengoptimalkan segala dukungan sumber daya, (h) meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam berwirausaha, (i) meningkatkan pengetahuan pelaku UMKM tentang pembukuan keuangan, (j) peningkatan SDM Bidang Bina Usaha Mikro, (k) peningkatan SDM yang dimiliki oleh pelaku UMKM.

Kata Kunci : Strategi, Pemberdayaan, Analisis SWOT

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mulai berkembang pesat di Indonesia khususnya pada saat krisis moneter pada tahun 1998. Hal ini dikarenakan bentuk usaha tersebut tidak mendapatkan pengaruh yang besar atau bahkan tidak terkena pengaruh sama sekali ketika terjadinya krisis tersebut. Sehingga pada saat itu, negara Indonesia sangat bergantung pada usaha-usaha untuk mengembalikan tatanan perekonomian.

Jumlah UMKM di Kab. Bojonegoro masih menduduki peringkat keempat di Provinsi Jawa Timur sebanyak 281.967 unit usaha. Laju pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur. Kabupaten Bojonegoro menduduki peringkat pertama dibandingkan dengan Kabupaten Jember, Malang atau Kabupaten/Kota lainnya (Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur, 2019). Di Kabupaten Bojonegoro pertumbuhan ekonomi memberikan kontribusi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebesar 10,26%. Salah satu komposisi kontribusi PDRB di Kabupaten Bojonegoro adalah UMKM. Para pelaku UMKM di Kabupaten Bojonegoro mengalami berbagai permasalahan, baik masalah dalam manajemen sumber daya manusia, manajemen keuangan, manajemen pemasaran dan manajemen permodalan.

Permasalahan yang sering muncul terkait sumber daya manusia, dikutip dari halaman media online (Kumparan.com) bahwa kendala yang dihadapi oleh ekonomi industri kreatif Bojonegoro berupa mindset atau pola pikir, masih banyak para pelaku usaha yang menjalankan usahanya secara konvensional dan belum mengelola usahanya secara maksimal, dengan memanfaatkan segala potensi yang ada. Masalah lain yang muncul dalam manajemen keuangan adalah pelaku UMKM belum mampu mengelola keuangan usaha, pendapatan dari hasil penjualan tidak

dipisahkan dengan uang belanja kebutuhan sehari-hari. Manajemen keuangan diperlukan agar usaha mikro kecil dan menengah mampu bertahan dan tumbuh, karena modal yang tidak terkontrol bisa menyebabkan produksi terhenti (Radarbojonegoro.jawapos.com). Dalam bidang manajemen pemasaran masalah yang dihadapi pelaku UMKM merupakan yang paling kompleks. Para pelaku UMKM mampu membuat produk dan mengemas dengan baik namun kurang dalam pemasaran (Beritabojonegoro.com).

Manajemen permodalan disebabkan karena semakin tinggi modal usaha para pelaku UMKM, maka memiliki kecukupan modal tinggi, sehingga para pelaku usaha UMKM memiliki kemudahan akses sumber modal yang tinggi yang berdampak pada kinerja UMKM yang tinggi sehingga pelaku usaha UMKM mudah untuk mendapatkan sumber pendanaan modal dan tentunya mudah untuk mengembangkan usaha. Adapun pertanyaan penelitian ini ialah Bagaimana strategi pemberdayaan UMKM yang dilakukan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Bojonegoro.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini berlokasi di Kabupaten Bojonegoro. Fokus penelitian ini ialah pada Rencana Strategis Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Bojonegoro Tahun 2018-2023, kemudian strategi akan dianalisa berupa faktor pendukung dan penghambat dari internal maupun eksternal dengan menggunakan metode teknik analisis SWOT. Adapun informan dalam penelitian ini adalah Kepala Bidang Bina Usaha Mikro, Seksi Pembinaan dan Fasilitasi Usaha Mikro, dan Pelaku UMKM di Kabupaten Bojonegoro. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan data sekunder dengan cara observasi, wawancara

mendalam dan dokumentasi. Dalam menganalisa menggunakan teknik analisis data interaktif *Model miles and Huberman*, yang mengemukakan bahwa “aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktifitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display and conclusion drawing/verifying*” (Sugiyono dalam Suprastiyo, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Faktor Pendukung dari Lingkungan Internal Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Bojonegoro

a) Landasan hukum yang jelas

Setiap kebijakan dan program pemerintah daerah terdapat hukum yang mengatur, seperti pada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Bojonegoro dalam menjalankan program-program merupakan realisasi dari landasan hukum, landasan hukum yang jelas menjadi kekuatan bagi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam pemberdayaan UMKM.

b) Anggaran dana yang mendukung

Anggaran dana yang berasal dari APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah) merupakan kekuatan bagi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Bojonegoro dalam pemberdayaan UMKM. Adanya anggaran dana dari APBD program Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Bojonegoro akan terselenggarakan dengan baik.

c) Tersedianya Galeri Pamer Produk Unggulan Koperasi dan UMKM sebagai wadah pemasaran dan pengenalan produk

Fasilitas yang memadai dengan adanya galeri sebagai wadah bagi pelaku UMKM untuk pemasaran produk-produknya merupakan kekuatan dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Bojonegoro

dalam membantu pelaku usaha binaan di bidang pemasaran.

2. Faktor Pendukung dari Lingkungan Eksternal Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Bojonegoro

a) Dukungan dari Kecamatan/ Kelurahan/ Desa setempat dalam pelaksanaan program pemberdayaan UMKM

Kerjasama dengan SKPD tingkat Kecamatan/ Kelurahan/ Desa yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Bojonegoro bertujuan agar program yang dilaksanakan lebih optimal dan tepat sasaran. Dengan adanya kerjasama yang dilakukan oleh Kecamatan/ Kelurahan/ Desa membuat Dinas Koperasi dan Usaha Mikro akan lebih menjangkau pelaku UMKM yang belum tersentuh pelatihan.

b) Pemberdayaan UMKM tidak hanya dilakukan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Bojonegoro

Tugas wewenang Pemerintah Daerah di bidang usaha mikro tidak hanya menjadi urusan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Bojonegoro karena terdapat OPD lain dalam pelaksanaan kebijakan pemberdayaan yang menangani UMKM di Kabupaten Bojonegoro. OPD yang ikut melaksanakan program pemberdayaan UMKM adalah Dinas Perdagangan dan Dinas Perindustrian dan Ketenagakerjaan. Dalam hal ini urusan dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Bojonegoro akan cepat terselesaikan dalam menurunkan permasalahan yang di hadapi oleh pelaku UMKM di Kabupaten Bojonegoro.

c) Kepercayaan pelaku UMKM dalam memasarkan produk melalui Galeri Pamer Produk Unggulan Koperasi dan UMKM

Adanya fasilitas dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Bojonegoro berupa Galeri Pamer Produk Unggulan,

pelaku usaha binaan sangat terbantu dalam bidang pemasaran sehingga hal ini dapat mendorong dan mengembangkan pertumbuhan UMKM.

3. Faktor Penghambat dari Lingkungan Internal Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Bojonegoro

a) Posisi jabatan Seksi Pengembangan UKM Bidang Bina Usaha Mikro masih kosong

Kelemahan yang dimiliki Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Bojonegoro adalah kondisi internal dari Bidang Bina Usaha Mikro terdapat jabatan yang masih kosong yaitu dari Seksi Pengembangan Usaha Mikro karena aparatur di mutasi ke Dinas Sosial. Dalam hal ini akan terjadi ketidakseimbangan di internal Bidang Bina Usaha Mikro yang kemudian mengakibatkan kinerja dari Bidang menjadi kurang optimal.

b) Kemitraan dengan lembaga keuangan dalam pembiayaan usaha mikro belum sepenuhnya terwujud

Permasalahan permodalan merupakan masalah klasik yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Kabupaten Bojonegoro. Hal ini merupakan sebuah kelemahan karena kemitraan dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Bojonegoro dengan lembaga keuangan dalam pembiayaan usaha mikro belum sepenuhnya terwujud sebab pelaku UMKM masih di beratkan dengan prosedur persyaratan untuk melakukan pinjaman yang rumit dan bunga masih dinilai terlalu tinggi.

4. Faktor Penghambat dari Lingkungan Eksternal Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Bojonegoro

a) Rendahnya jiwa kewirausahaan pelaku UMKM

Kurangnya inovasi dalam menciptakan ide-ide baru dan keterampilan mengelola usaha merupakan keterbatasan SDM yang dimiliki oleh pelaku usaha.

Dengan demikian akan menghambat perkembangan pelaku UMKM jika tidak diperhatikan.

b) Kurangnya pengetahuan pelaku UMKM tentang pembukuan keuangan

Tata kelola keuangan menjadi hal yang kurang diperhatikan bagi pelaku usaha padahal jantungnya usaha terletak pada keuangannya. Pengetahuan tentang pembukuan keuangan sangat penting bagi pelaku UMKM karena perhitungan modal yang dikeluarkan dan keuntungan yang diperoleh akan menjadi tolak ukur dalam keberlangsungan usaha.

4. Analisis Strategi SO, WO, ST, WT

▪ Analisis Strategi Kekuatan dan Peluang (SO)

- a) Memaksimalkan dukungan dari anggaran dana
- b) Memaksimalkan dukungan dari Kecamatan/ Kelurahan/ Desa setempat
- c) Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan pihak yang terlibat dalam pemberdayaan UMKM
- d) Meningkatkan kepercayaan pelaku UMKM dalam pemasaran produk di galeri

▪ Analisis Strategi Kelemahan dan Peluang (WO)

- a) Memperbaiki kondisi internal Bidang Bina Usaha Mikro guna untuk mengoptimalkan pelaksanaan program
- b) Menjalini mitra dengan lembaga keuangan dengan bunga kecil dan prosedur yang mudah

▪ Analisis Strategi Kekuatan dan Ancaman (ST)

- a) Mengoptimalkan segala dukungan sumber daya
- b) Meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam berwirausaha

- c) Meningkatkan pengetahuan pelaku UMKM tentang pembukuan keuangan
 - **Analisis Strategi Kelemahan dan Ancaman (WT)**
- a) Peningkatan SDM Bidang Bina Usaha Mikro
- b) Peningkatan SDM yang dimiliki oleh pelaku UMKM

SIMPULAN

Kekuatan yang dimiliki Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Bojonegoro adalah memiliki landasan hukum yang jelas, anggaran dana yang mendukung dan tersedianya Galeri Pamer Produk Unggulan Koperasi dan UMKM sebagai wadah pemasaran dan pengenalan produk. Kelemahan yang dimiliki adalah jabatan seksi pengembangan UKM masih kosong, kemitraan dengan lembaga keuangan dalam pembiayaan usaha mikro belum sepenuhnya terwujud. Kemudian peluang yang dihadapi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Bojonegoro adalah dukungan dari Kecamatan/ Kelurahan/ Desa setempat dalam pelaksanaan program, pemberdayaan UMKM tidak hanya dilakukan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Bojonegoro, kepercayaan pelaku UMKM dalam memasarkan produk melalui Galeri Pamer Produk Unggulan Koperasi dan UMKM. Ancaman yang dihadapi adalah rendahnya jiwa kewirausahaan pelaku UMKM, kurangnya pengetahuan pelaku UMKM tentang pembukuan keuangan.

Dari hasil pengelompokan SWOT, dianalisis menggunakan strategi SO, WO, ST, WT. Hasil analisis strateginya yaitu : (a) Memaksimalkan dukungan dari anggaran dana, (b) memaksimalkan dukungan dari Kecamatan/ Kelurahan/ Desa setempat, (c) meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan pihak yang terlibat dalam pemberdayaan UMKM, (d) meningkatkan

kepercayaan pelaku UMKM dalam pemasaran produk di galeri, (e) memperbaiki kondisi internal Bidang Bina Usaha Mikro guna untuk mengoptimalkan pelaksanaan program, (f) menjalin mitra dengan lembaga keuangan dengan bunga kecil dan prosedur yang mudah, (g) mengoptimalkan segala dukungan sumber daya, (h) meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam berwirausaha, (i) meningkatkan pengetahuan pelaku UMKM tentang pembukuan keuangan, (j) peningkatan SDM Bidang Bina Usaha Mikro, (k) peningkatan SDM yang dimiliki oleh pelaku UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- A Muhammad Farid, 2015, *Strategi Pemberdayaan UMKM Pada Dinas KOPERINDAG Kab. Maros*, Universitas Hasanudin, Volume 8, No 2, Makassar, 2015
- Bekti Kumalasari, 2019, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja UMKM di Kabupaten Bojonegoro*, Universitas Negeri Surabaya, Volume 7, No 3, Surabaya, 2019
- Bambang Agus Sumantri, Erwin Putera Permana, *Manajemen Koperas Dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dengan Perkembangan Teori dan Praktek*, Kediri, 2017
- Fathur Rohmah dkk, 2015, *Straegi Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah Olahan Mangga*, Universitas Brawijaya, Volume 3, No 12, Malang, 2019
- Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis Reorientasi Konsep Perencanaan Strategis untuk Menghadapi Abad 21*, Jakarta, 2008
- Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, Yogyakarta, 2006

Lilis Sulastri, *Manajemen Usaha Kecil Menengah*, Bandung, 2016

Rio F. Wilantra, Rully Indrawan, Rully Indrawan, *Strategi Dan Kebijakan Pengembangan UMKM*, Bandung, 2016

Suprastiyo, A. (2020). Quality Of Birth Certificate Management Services in the Department of Population and Civil Registration Bojonegoro District.